

ABSTRAK

Della Kamilia, 21382072023, **Relevansi Pemikiran Al-Mawardi dalam Konteks Hukum Tata Negara Indonesia**, Skripsi Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Muhammad Taufiq, ph.D.

Kata Kunci : Relevansi, Al-Mawardi, Hukum Tata Negara Indonesia,

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji relevansi pemikiran Al-Mawardi terhadap sistem hukum tata negara Indonesia yang berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945, dengan aspek historis, dan konseptual.

Ada dua rumusan masalah penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana konsep hukum tata negara menurut Al -Mawardi, *kedua*, bagaimana relevansi pemikiran Al-Mawardi dalam konteks hukum tata negara Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif dengan sumber data primer yaitu kitab Al-Ahkam As-Shultaniyah. Sedangkan sumber data sekunder sejarah-sejarah atau catatan-catatan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan judul penelitian skripsi ini. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konsep (*konseptual approach*) kemudian dipadukan dengan pendekatan histor (*historical approach*).

Hasil penelitian ini adalah : *pertama*, Al-Mawardi menganggap negara sebagai sarana untuk kemaslahatan masyarakat dengan enam pilar utama. Negara idealnya adalah *khilâfah*. Agama dan negara saling bergantung, dengan negara menerapkan hukum agama dan agama memberikan nilai untuk aturan negara. Kontrak sosial antara pemimpin dan rakyat menciptakan hak dan kewajiban timbal balik. Pembagian kekuasaan meliputi *ahlu al-aqdi wa al-hal*, mamah, *wazir*, dan hakim. *Kedua*, Penelitian ini menunjukkan relevansi pemikiran Al-Mawardi dengan sistem pemerintahan Indonesia, khususnya dalam peran *ahlu al-aqdi wa al-hal*, *imamah*, *wazir*, hakim. Prinsip Al-Mawardi tentang pengawasan, penegakan hukum, dan independensi hakim masih relevan di Indonesia.